

Media Online	Banyumas.suaramerdeka.com
Tanggal	30 Mei 2024
Wilayah	Kabupaten Banyumas



Perumdam Tirta Satria Sumbang Pendapatan ke Kas Daerah Rp 12,5 Miliar, Insentif Ikut Program HAMBK Pemerintah Australia

<https://banyumas.suaramerdeka.com/banyumas/0912791370/perumdam-tirta-satria-sumbang-pendapatan-ke-kas-daerah-rp-125-miliar-insentif-ikut-program-hambk-pemerintah-australia>

PURWOKERTO, suaramerdeka-banyumas.com—Perusahaan Umum Air Minum (Perumdam) Tirta Satria Kabupaten Banyumas berhasil memberikan kontribusi pemasukan ke kas daerah sebesar Rp 12,5 miliar.

Sumbangan **pendapatan** berupa penerimaan insentif itu hasil penilaian selama mengikuti program Kemitraan Indonesia-Australia untuk Infrastruktur (KIA) berupa hibah air minum berbasis kinerja (HAMBK).

Direktur Utama Perumdam Tirta Satria Kabupaten Banyumas, Agus Subali mengatakan, program hibah tersebut diikuti sejak tahun 2021 hingga Mei 2024.

Penilaian dilakukan per periode, ada yang satu tahun dan per enam bulan. Di seluruh Indonesia hanya ada 15 PDAM yang mendapatkan insentif, termasuk Banyumas.

"Dari tahun 2021 sampai 2024, total penerimaan insentif pendapatan ke kas daerah Rp 12,5 miliar. Tahun 2021 Rp 1,1 miliar, 2022 Rp 1,3 miliar. Penerimaan Desember 2023 diberikan 2023 Rp 8,9 miliar," jelas Agus, Rabu 29 Mei 2024.

Untuk mengikuti program tersebut, kata dia, di antaranya mensyaratkan ada penyertaan modal daerah untuk program sambungan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (SRMBR) dan program cakupan peningkatan layanan PDAM.

Khusus SRMBR, katanya, ini sudah berjalan sejak tahun 2014, dan realisasi per tahun rata-rata 1.000 SR. Bahkan pernah satu tahun sampai 6.000 SR dan sekarang total sudah tercapai 30 ribu SR. SRMBR ini berbasis perkotaan mendapat insentif dari APBN dengan nilai 1 SR Rp 3 juta.

"Kalau dari Pemerintah Australia ini masuk program hibah investasi untuk cakupan peningkatan pelayanan PDAM. Kita mengikutkan program HAMBK mulai tahun 2021 hingga Mei 2024 ini," jelasnya.

Dia menyampaikan, ada 12 kriteria penilaian. Mulai dari regulasi penyediaan rencana bisnis (renbis) hingga terberat seperti penurunan kehilangan air, peningkatan kualitas air, hibah percepatan akses air minum (Hipam) di wilayah sistem penyediaan air minum (SPAM).

Dari 23 SPAM, katanya, yang diikuti di program HAMBK hanya tiga wilayah. Yakni SPAM Purwokerto Selatan, Patikraja dan Wangon.

"SPAM Wangon sebelum ikut program ini kehilangan air sampai 64 persen, sekarang menjadi 31 persen. SPAM Purwokerto Selatan dari 24 persen turun ke 19 persen dan SPAM Patikraja awal 29 persen sekarang 21 persen," katanya mencontohkan.

Agus menjelaskan, penilaian dilakukan setiap enam bulan setelah program kegiatan dilaporkan, lalu diverifikasi dari konsultan pusat. Selanjutnya diuji petik oleh BPKP.

Dewan Pengawas **Perumdam Tirta Satria**, Susetyo mengatakan, sumbangan atas kinerja baik PDAM Banyumas ke daerah tidak semata setoran laba (dividen), pelayanan ke masyarakat dan pelanggan.

Namun masih banyak sektor lain. Termasuk penerimaan hibah insentif dari Pemerintah Australia ini. begitu pula setoran pajak air bawah tanah, pajak air permukaan ke provinsi, namun ada bagi hasil ke daerah (pembkab).

"Penerimaan hibah insentif dari Australia ini membuktikan kinerja pelayanan yang dilakukan PDAM sudah baik dan ikut menyumbang untuk pendapatan daerah. Jadi tidak sia-sia ada penyertaan modal," tandasnya.***